BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MIN 1 Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Barito Kuala terletak di jalan Trans Kalimantan KM. 24 RT 5 no. 23 kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Letak geografis MIN 1 Barito Kuala sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya diantara batas sekolah MTsn Anjir Muara Km. 20 dan MAN 5 Marabahan. Adapun Luas tanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20 ini adalah 8.454 M^2, sedangkan luas bangunan keseluruhnya adalah 1.396 M^2.

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini adalah pada mulanya madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam. Madrasah ini didirikan atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat sekitar yaitu masyarakat wilayah Anjir Muara Lama. Adapun pendiri sekaligus sebagai panitia kepengurusan Madrasah Sairussalam ini adalah: K.H. Ahmad Syazali sebagai ketua dan H. Abdurrahman Siddiq sebagai sekretaris.

Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam ini didirikan pada tahun 1958. Oleh pemerintah dipercayakan untuk mengemban status negeri pada tahun 1968, yaitu sekitar 10 tahun setelah didirikan. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Sairussalam berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Km 20. Sejak tahun 1968 MIN Anjir Muara Km 20 ini merupakan satu-satunya Madrasah

Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kabupaten Barito Kuala, dan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri tertua di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Km 20 ini terus berkembang sesuai dengan majunya zaman, setelah status madrasah ini negeri pada tahun 1968 dengan SK penegeriannya adalah Nomor 142 tanggal 6 Juni 1968, dengan nomor Statistik Madrasah: 111630404001. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara KM 20 sejak berdirinya hingga sekarang. Pada bulan Januari tahun 2017 Nama MIN Anjir Muara Km.20 berubah nama lagi menjadi MIN 1 Barito Kuala sampai sekarang.

MIN 1 Barito Kuala sudah beberapa kali terjadi pergantian kepemimpinan, yaitu dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.1. Kepemimpinan MIN 1 Barito Kuala

No	Nama	Periode Jabatan
1.	H. Abdullah	Tahun 1959 – Tahun 1959
2.	H. Abdurrahman Siddiq	Tahun 1959 – Tahun 1975
3.	H. Bakhrani Unus	Tahun 1975 – Tahun 1986
4.	H. Abd Rasjid HK	Tahun 1986 – Tahun 2000
5.	Salafudin Fitri, S.Ag	Tahun 2000 – Tahun 2007
6.	Misran, S.Ag	Tahun 2007 – Tahun 2008
7.	Ideham Khalid, S.Pd.I	Tahun 2008 - Tahun 2014
8.	Syamsuddin, S.Ag	Tahun 2014- Tahun 2017
9.	Dra. Hj.ST. Sa’adah	Tahun 2017-Sampai sekarang

2. Visi dan Misi MIN 1 Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Barito Kuala sebagai sebuah Madrasah Negeri tertua di Kabupaten Barito Kuala ini mempunyai misi sebagai berikut :

Visi dari MIN 1 Barito Kuala adalah terwujudnya lulusan yang memiliki budi pekerti yang luhur, berwawasan IMTAQ dan IPTEK serta memiliki kemampuan dasar untuk mewujud kanpendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan misi MIN 1 Barito Kuala yaitu sebagai berikut:

a. Meningkatkan SDM guru melalui jalur pendidikan formal dan non formal.
b. Menjadikan mushalla sebagai tempat ibadah rutin dan menyenangkan bagi siswa.
c. Membudayakan perilaku dan tata krama Islami kepada siswa.
d. Mengefektifkan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum
e. Meningkatkan peran dan fungsi UKS sebagai instrument menuju sekolah sehat

3. Keadaan guru dankaryawan MIN 1 Barito Kuala

keadaan guru di MIN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 26 orang dengan rincian 15 orang guru perempuan dan 11 orang guru laki-laki. Adapun staf tata usaha berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang tenaga pustakawan. Guru tersebut yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dengan jumlah 16 orang dan tenaga guru honorer berjumlah 10 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

MIN 1 Barito Kuala pada tahun ajaran 2021/2022 mempunyai 24 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 18 orang guru PNS, 6 orang guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2021/2022

NO.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Dra.Hj.St.Sa'adah	Kepala Madrasah	-	S1 IAIN
2.	Hj.Mismah, S.Pd.I	GT	Guru Kelas Va	S1 STAI Al Jami 2004
3.	GazaliRahman, S.Pd.I	GT	Guru Kelas II b	S1 STAI Al Jami 2004
4.	ZainalAqli, S.Pd	GT	Guru Kelas VI b	S1 STIKIPPGRI
5.	Hastuti, S.Pd.I	GT	Guru Kelas IV b	S1 IAIN
6.	Jumiati, S.Pd.I	GT	Guru Kelas II a	S1 IAIN
7	Nor Ainah, S.Pd.I	GT,	Guru Kelas I b	S1 STAI AlJami 2011
8.	Hj. Minawati, S.Pd.I	GT	Guru Kelas III b	S1 IAIN 2009
9.	AkhmadRujani, S.Pd.I	GT	Akidah Akhlak Kelas1-VI	S1 IAIN
10.	NurmilaWati, S.Pd.I	GT	Guru Kelas VI a	S1 IAIN 2009
11.	Mardiah, S.Pd.	GT	Guru Kelas 1 a	S1 IAIN
12.	Ahmad Baidawi, S.Pd.I	GT	Al Quran Hadis Kelas1-V	S1 STAI AL JAMI
13.	Aslian Noor, S.Pd.I	GT	Fiqihkelas 1-VI	S1 IAIN
14.	Ehsan Arrifa'I, S.Pd.I	GT	SKI Kelas V-VI	S1 STAI AL JAMI
15.	Helmahria, S.Pd.	GT	Guru Kelas V b	S1 UNLAM
16.	Miftah Rizqa Safitri, S.Pd.	GT	Guru Kelas IV a	S1 UNLAM
17.	Rahmiaty, S.Pd.	GT	SKI Kelas III-IV	S1 UNLAM
18.	Normiati,S.Ap	TU	Bahasa Arab Kelas I-IV	S1 IAIN
19.	Hj. SitiRahmah, S.Pd.I	GTT	Bahasa Arab Kelas V-VI	S1 IAIN
20.	Fahrida, SH,S.Pd.I	GTT	Guru Kelas III a	S1 STAI
21.	RinaMaulida, S.Pd.I	GTT	TematikSBK	S1 STAI
22.	Rajudin, S.Pd.I	GTT	PjokKelas 1-III	S1 STAI AL JAMI
23.	Haida, S.Pd.I	GTT	Bahasa Arab Kelas V	S1 IAIN
24.	H.M. Rahmani, S.Pd.I	GTT	PjokKelas IV	S1 IAIN

4. KeadaanSiswa MIN 1 Barito Kuala

Jumlahsiswa MIN 1 Barito KualaTahunpelajaran2021/2022 berjumlah 264 orang Untuk lebih jelasnya siswa pada tiap kelas dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3. Keadaan Siswa MIN 1 Barito Kuala Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IA	16	9	19
2	IB	12	10	22
3	IIA	12	7	19
4	IIB	12	8	20
5	IIIA	14	7	21
6	IIIB	13	8	21
7	IVA	9	10	19
8	IVB	9	8	17
9	**VA**	**8**	**12**	**20**
10	**VB**	**9**	**11**	**20**
11	VIA	14	12	26
12	VIB	15	11	26
	Jumlah	143	113	250

5. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi, keadaan fasilitas yang ada di MIN I Barito Kuala sudah lengkap dan dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Tanah, Gedung, dan bangunan di MIN I Barito Kuala

1.	Dibangun Tahun	:	1959
2.	Status Tanah	:	Sudah Bersertifikat
3.	Luas Tanah	:	8554
4.	Luas Gedung/Bangunan	:	1084
5.	Status Gedung/bangunan	:	Milik
6.	Banyaknya Gedung/Bangunan	:	15
7.	Bertingkat/Tidak	:	Tidak
8.	Konstruksi Gedung/Bangunan	:	Permanen
9.	Kondisi Gedung/Bangunan	:	10 Baik 5 Rusak Ringan

Tabel 4.5. Fasilitas Ruangan yang Ada di MIN I Barito Kuala.

1.	Ruang Belajar	:	12
2.	Ruang Guru	:	1
3.	Ruang Perpustakaan	:	1
4.	Mushalla	:	1
5.	Laboratorium Bahasa	:	1
6.	Ruang Gudang	:	2
7.	WC Murid	:	2
8.	WC Guru	:	1

Tabel 4.6 Instansi yang Ada di MIN I Barito Kuala.

1.	Listrik Tegangan	:	PLN
2.	Air	:	PDAM
3.	Telepon/Email	:	

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian Model *Quantum Teaching*

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil penelitian:

1. Karakteristik Responden

Data yang didapat berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Responden Berdasarkan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Siswa
Eksperimen (V A)	20
Kontrol (V B)	20
Total	40

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebesar 20 orang responden di kelas eksperimen, dan 20 orang responden di kelas kontrol. Responden keseluruhan 40 orang siswa.

2. **Data Hasil Belajar Siswa**

Data yang disajikan adalah tentang bagaimana kemampuan awal (*pretest*) siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V A dan kelas V B MIN I Barito Kuala. Adapun data yang didapatkan berasal dari metode kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan. Kelas kontrol adalah tidak menggunakan suatu percobaan dalam pembelajaran. Data kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperlukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

a. **Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran yaitu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran model *quantum teaching* dan RPP tanpa menggunakan model *quantum teaching*, dan menyiapkan soal-soal tes akhir setelah pembelajaran yang mana perencanaan tersebut dapat diterapkan peneliti untuk mengetahui pengaruh model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa .

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan dalam penelitian ini pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* pada tanggal 28 Juni 2021 yaitu *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas V MIN I Barito Kuala. Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut.

Tablel 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	**Hari/ Tanggal**	**Jam Ke-**	**Materi**
1	Senin, 28 Juni 2021	1 dan 2	Pelaksanaan *pre-test*
2	Selasa, 29 Juni 2021	1 dan 2	Bahasa Indonesia dan IPA
3	Rabu, 30 Juni 2021	2 dan 3	Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
4	Kamis, 01 Juli 2021	5 dan 6	Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn
5	Jum'at, 02 Juli 2021	1 dan 2	Pelaksanaan *Post-test*

Tablel 4.9. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	**Hari/ Tanggal**	**Jam Ke-**	**Materi**
1	Senin, 28 Juni 2021	3 dan 4	Pelaksanaan *pre-test*
2	Senin, 05 Juli 2021	1 dan 2	Bahasa Indonesia dan IPA
3	Selasa, 06 Juli 2021	1 dan 2	Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
4	Rabu, 07 Juli 2021	5 dan 6	Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn
5	Kamis, 08 Juli 2021	3 dan 4	Pelaksanaan *Post-test*

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1) Penyajian Materi

Dalam penyajian materi peneliti menyajikan materi pada tema 6 panas dan perpindahannya sub tema 2 perpindahan panas di sekitar kita pada pelajaran 1, 2, dan 3 yang dilakukan pada tanggal 05 Juli 2021 setelah kegiatan *pritest*. Sebelum menyajikan materi guru dan siswa berbagi pengetahuan dasar tentang materi panas dan perpindahannya, kemudian menjelaskan secara singkat yang berkaitan mengenai materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, setelah itu peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan memberikan kesempatan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dalam proses pembelajaran ini guru menggunakan model *quantum teaching* .

2) Latihan

Dalam latihan ini peneliti dan guru ingin mengetahui bagaimana pengaruh model *quantum teaching* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa. Pada latihan ini dilakukan tes akhir setelah beberapa kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* di kelas eksperimen. Hasil tersebut akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VA MIN Barito Kuala pada pembelajaran tematik tema 6 panas dan perpindahannya bagian sub tema 2 perpindahan panas di sekitar kita pelajaran 1, 2 dan 3. Apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat disimpulkan model yang digunakan yaitu model *quantum teaching* pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap keberhasilan nilai siswa menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya apabila hasil

belajar siswa tidak mengalami peningkatan atau malah makin rendah dapat disimpulkan pula bahwa model tersebut tidak berhasil.

d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada materi pembelajaran tematik tema 6 panas dan perpindahannya bagian sub tema 2 perpindahan panas di sekitar kita pelajaran 1, 2, dan 3 yang dilakukan pada tanggal 05 Juli 2021 di kelas VB MIN 1 Barito Kuala dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

e. Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Alat evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang digunakan pada tes awal dan tes akhir pada pembelajaran tematik kelas V MIN I Barito Kuala.

3. **Hasil Pengujian Data**

Hasil pengujian data dalam penelitian ini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu data hasil *pretest*, data hasil *posttest*, dan uji efektivitas model *quantum teaching* kelas eksperimen dan kontrol. Adapun pengujian data hasil penilitian tersebut sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest* Pembelajaran Tematik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data kemampuan awal siswa (*Pretest*) di kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol di MIN 1 Barito Kuala yang

dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021. Pokok bahasan yang diberikan yaitu pembelajaran tematik pada tema 6 panas dan perpindahannya sub tema 2 perpindahan kalor di sekitar kita pelajaran 1, 2, dan 3.

Nilai hasil tes kemampuan awal (*Pretest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada kemampuan awal siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	42,00	42,25
Standar Deviasi	13,018	12,822
Variansi	169,474	164,408
Nilai Maksimum	70	70
Nilai Minimum	30	30

Berdasarkan tabel 4.10. di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran di kelas eksperimen hanya berada pada angka 42,00 dan kelas kontrol berada pada angka 42,25. Nilai maksimum yang diperoleh siswa 70 dan nilai minimum siswa adalah 30.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Uji Efektivitas Kemampuan Awal Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	F	Persentasi (%)	Keterangan
80 ─ <100	-	-	Sangat Efektif
65 ─ < 80	2	10%	Efektif
55 ─ < 65	2	10%	Cukup Efektif
40 ─ < 55	7	35%	Kurang Efektif
< 40	9	45%	Sangat Tidak Efektif
Jumlah	20	100%	-

Berdasarkan pada tabel 4.11. di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen dengan persentasi 10% dalam kategori efektif, 10% cukup efektif, 35% kurang efektif, 45% sangat tidak efektif.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Uji Kemampuan Awal siswa Kelas Kontrol.

Nilai	F	Persentasi (%)	Keterangan
80 ─ <100	-	-	Sangat Efektif
65 ─ < 80	2	20%	Efektif
55 ─ < 65	1	5%	Cukup Efektif
40 ─ < 55	`9	35%	Kurang Efektif
< 40	8	40%	Sangat Tidak Efektif
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.12. di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen dengan persentasi 20% dalam kategori efektif, 5% cukup efektif, 35% kurang efektif, 40% sangat tidak efektif.

b. Hasil *Posttest* Pembelajaran Tematik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil belajar akhir (*Posttest*) siswa yang dijadikan sebagai hasil belajar akhir siswa di kelas VA dan Kelas VB MIN 1 Barito Kuala. Materi pokok yang diajarkan yaitu pembelajaran tematik pada tema 6 panas dan perpindahannya sub tema 2 perpindahan kalor di sekitar kita pelajaran 1, 2, dan 3 yang akan diberikan kepada dua kelas, yaitu kelas VA merupakan kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*, sedangkan kelas VB yang akan diberi perlakuan biasa seperti yang dilakukan guru yaitu tanpa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 02 Juli 2021 dan kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2021.

Nilai hasil tes kemampuan akhir (*Posttest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada kemampuan awal siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	60,25	49,75
Standar Deviasi	11,639	12,822
Variansi	135,461	164,408
Nilai Maksimum	75	70
Nilai Minimum	40	30

Berdasarkan tabel 4.13. di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran di kelas eksperimen hanya berada pada angka 60,25 dengan nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 75 dan nilai minimum siswa 40. sedangkan kelas kontrol berada pada angka 49,75. Nilai maksimum yang diperoleh nilai siswa adalah 70 dan nilai minimum siswa 30.

Adapun uji efektivitas model *quantum teaching* pada data hasil *prosttest* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Uji Efektivitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	F	Persentasi (%)	Keterangan
80 ─ <100	-	-	Sangat Efektif
65 ─ < 80	9	45%	Efektif
55 ─ < 65	4	20%	Cukup Efektif
40 ─ < 55	7	35%	Kurang Efektif
< 40		-	Sangat Tidak Efektif
Jumlah	20	100%	-

Berdasarkan pada tabel 4.14. di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen dengan persentasi 45% dalam kategori efektif, 20% cukup efektif, 35% kurang efektif.

Adapun uji efektivitas model *quantum teaching* pada data hasil *prosttest* siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Uji Efektivitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Nilai	F	Persentasi (%)	Keterangan
80 ─ <100	-	-	Sangat Efektif
65 ─ < 80	3	15%	Efektif
55 ─ < 65	5	25%	Cukup Efektif
40 ─ < 55	8	40%	Kurang Efektif
< 40	4	20%	Sangat Tidak Efektif
Jumlah	20	100%	-

Berdasarkan pada tabel 4.15. di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen dengan persentasi 15% dalam kategori efektif, 25% cukup efektif, 40% kurang efektif, 20% sangat tidak efektif.

4. **Uji Efektivitas Model *Quantum Teaching***

a. Uji Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Adapun uji efektivitas model *quantum teaching* pada data hasil *pretest* siswa kelas eksperimen maupun kontrol yaitu sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov* dengan taraf signifikan 0,05 setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16. Uji Normalitas *Pretest* siswa

Hasil Tes Belajar	*Kolmogorov-Smirrnov*		Taraf Sig.	Keterangan
	N	Nilai Hitung		
Kelas Eksperimen	20	0,000	0,05	Tidak Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	20	0,088	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil tabel 4.16. di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov*, dengan bantuan aplikasi spss. Nilai probalitas data untuk kelas eksperimen diperoleh sig 0,000. Karena nilai probalitas *pretest* kelas eksperimen sig < 0,05 maka kemampuan awa siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai probalitas *pretest* kelas kontrol siswa kelas kontrol diperoleh sig 0,088. Karena nilai probalitas *pretest* kelas kontrol sig > 0,05 maka kemampuan awal kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal karena salah satu hasil test tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya perhitungan dengan uji u. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui ada data yang tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen maupun kontrol homogen atau tidak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Uji Homogenitas kemampuan awal siswa

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	20	0,992	Homogen
Kontrol	20		

Berdasaarkan tabel 4.17. menunjukkan uji homogenitas dengan uji *levene statistic*. Nilai segnifikansi > 0,05 nilai hitung berjumlah 0,992 > 0,05 yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3) Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Karena ada data kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *mann-whitney* (uji u) untuk menguji signifikan perbedaan. Adapun hasil perhitungan dengan uji u dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Interprestasi Uji T Hasil *Pretest* Siswa

Nilai	*Asyp.sig (2-tailed)*	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,862	0,05	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada pada tabel di atas peroleh nilai hitung adalah 0,862. Karena 0,862 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

Adapun uji efektivitas model *quantum teaching* pada data hasil *prosttest* siswa kelas eksperimen maupun kontrol yaitu sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov* dengan taraf signifikan 0,05 setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Uji Normalitas *Posttest* siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil Tes Belajar	*Kolmogorov-Smirrnov*		Taraf Sig.	Keterangan
	N	Nilai Hitung		
Kelas Eksperimen	20	0,200	0,05	Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	20	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil tabel 4.19. di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirrnov*, dengan bantuan aplikasi spss. Nilai

probalitas data untuk kelas eksperimen diperoleh sig 0,200. Karena nilai probalitas *posttest* kelas eksperimen sig > 0,05 maka kemampuan awa siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan nilai probalitas *posttest* kelas kontrol siswa kelas kontrol diperoleh sig 0,200. Karena nilai probalitas *posttest* kelas kontrol sig > 0,05 maka kemampuan awal kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal karena berdistribusi normal, untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.20. Uji Homogenitas *Pretest* siswa

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	20	0,795	Homogen
Kontrol	20		

Berdasaarkan tabel 4.20. menunjukkan uji homogenitas dengan uji *test of homogeneity of variances*. Diketahui nilai hitung adalah 0,795. Karena nilai sig 0,795 > 0,05 maka sebagian dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3) Uji t

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji signifikan perbedaan dapat digunakan perhitungan uji t dengan

Independent-Sample T Test. Adapun hasil perhitungan dengan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Interprestasi Uji t Hasil Belajar Siswa

Nilai	*Asyp.sig (2-tailed)*	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,010	0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan yang digunakan adalah *independent sampel t Test* yang dapat dilihat pada lampiran, diperoleh nilai hitung adalah 0,010. Karena 0,010 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dikelas esperimen dan kelas kontrol.

b. Analisi Data

Permasalahan dalam penelitan ini adalah mengenai keefektifan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V MIN 1 Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Barito Kuala dengan mengambil dua kelas yang diambil sebagai sampel pada kelas V A sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan kelas V B sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*.

Hasil dari tes awal (*pritest*) setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka diperoleh hasil tes awal kemampuan siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata di kelas eskperimen sebesar 42,00 dengan persentasi 10% efektif 10% cukup efektif 35% kurang efektif 45% sangat

tidak efektif. Sedangkan nilai rata-rata di kelas kontrol sebesar 42,25 dengan persentasi 20% efektif 5% cukup efektif 35% kurang efektif 45% sangat tidak efektif. Yakni dari hasil persentasi menunjukkan bahwa pencapaian indikator kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan pencapaian indikator dikelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat hasil kemampuan awal siswa pada pembelajaran tematik dari nilai kemampuan awal (*pretest*) tidak terdapat perbedaan. Setelah dilakukan uji hipotesis hasil belajar siswa pada kemampuan akhir (*posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *quantim teaching* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* secara keseluruhan terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan awal siswa. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model *quantum teaching* lebih baik dari pada tanpa menggunakan model *quantum teaching*, yaitu dapat dilihat pada hasil tes perbandingan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 60,25 dan pada siswa kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 49,75. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol.

Dilihat Dari kemampuan akhir siswa (*posttest*), dapat dipahami bahwa hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan dapat dilihat pada tes hasil kemampuan akhir siswa pada lampiran persentasi siswa kelas eksperimen adalah 45% efektif, 20% cukup efektif, dan 35% kurang efektif. Sedangkan hasil persentasi kemampuan akhir dikelas kontrol adala 15% efektif,

25% cukup efektif, 40% kurang efektif, dan 20% siswa yang berada dalam kualifikasi sangat tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V MIN 1 Barito Kuala.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak pada kemampuan awal (*pretest*), maka diadakan uji normalitas. Dari uji normalitas tersebut diperoleh bahwa kemampuan awal (*pretest*) siswa pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal karena nilai probabilitas (*pretest*) < 0,005 atau 0,000 < 0,005 dan kemampuan awal (*pretest*) siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal dengan probabilitas nilai 0,088 > 0,005. Karena salah satu tidak berdistribusi normal, maka dilakukan tes dengan uji u untuk menguji perbedaan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai hitung adalah 0,862. Karena 0,862 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan uji normal pada hasil tes akhir (*posttest*) di kelas esperimen maupun kontrol berdistribusi normal karena dengan nilai pobabilitas (*posttest*) > 0,005 atau 0,200 > 0,005. Karena data berdistribusi normal, maka untuk menguji signifikan perbedaan dapat digunakan perhitungan uji t dengan *Independent-Sample T Test*.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t dengan *Independent-Sample T Test* menggunakan aplikasi SPSS 25 diperoleh bahwa bahwa *Asymp.Sig.* (*2-tailed*) bernilai 0,010. Karena nilai 0,010 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan penjelasan model pembelajaran *quantum teaching* berpengaruh digunakan pada pelajaran tematik kelas V MIN 1 Barito Kuala.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara tes awal dan tes akhir. Sehingga model pembelajaran *quantum teaching* berpengaruh digunakan pada pelajaran tematik kelas V MIN 1 Barito Kuala.